

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap dan perilaku. Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan manusia sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan sampai kapan dan di manapun ia berada. Manusia akan sulit berkembang bahkan akan terbelakang tanpa adanya pendidikan. Dengan demikian pendidikan harus diarahkan untuk membentuk manusia yang berkualitas, mampu bersaing, memiliki budi pekerti yang luhur dan bermoral yang baik.

Proses pembelajaran dalam dunia pendidikan secara umum melibatkan empat buah komponen utama, yaitu murid, guru, lingkungan belajar, dan materi pelajaran. Keempat komponen ini mempengaruhi siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Tentunya setiap murid mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda jika ditinjau dari daya tangkap terhadap pelajaran, pengetahuan yang dimilikinya dalam bidang yang akan dipelajari, motivasi belajar, minat belajar, keterampilan belajar, tujuan belajar, dan lain-lain. Guru harus membimbing siswa sehingga dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan bidang yang dimilikinya. Guru diharapkan membimbing

aktivitas dan kreativitas siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan model pembelajaran yang sesuai.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3)

Proses pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa berpartisipasi dalam proses belajar tersebut. Dengan adanya partisipasi, maka siswa dapat memahami, menghayati dan menarik pelajaran dan pengalaman tersebut, sehingga hasil belajar akan merupakan bagian dari dirinya baik perasaan maupun pikiran.

IPS sebagai salah satu bidang studi yang memiliki tujuan membekali siswa untuk mengembangkan penalarannya disamping aspek nilai dan moral, banyak memuat materi sosial dan bersifat hafalan sehinggann pengetahuan dan informasi yang diterima siswa sebatas produk hafalan. Sifat materi pelajaran IPS tersebut membawa konsekuensi terhadap proses belajar mengajar yang di dominasi oleh pendekatan ekspositoris, terutama guru menggunakan metode ceramah sedangkan siswa kurang terlibat dan cenderung pasif.

Berdasarkan hasil observasi dengan pada kelas IV SD Negeri 1 Keprabon, Polanharjo menyatakan bahwa, hasil belajar siswa belum maksimal dalam pembelajaran IPS khususnya pada materi sumber daya alam di lingkungan setempat . Hal ini dapat diketahui berdasarkan data hasil belajar

siswa kelas IV SD Negeri 1 Keprabon yang masih rendah. Pada hasil belajar menunjukkan banyaknya siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70, dari 23 siswa hanya 7 siswa yang nilainya memenuhi KKM. Jadi ketuntasan belajar pada mata pelajaran IPS materi sumber daya alam di lingkungan setempat baru mencapai 30,44% dari 23 siswa. Hasil diatas diperoleh dari data berikut:

Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Keprabon

NO	INDUK	NAMA SISWA	Nilai	Keterangan
1.	3045	Dea Setyaningsih	65	BT
2.	3053	Agung Mukti Mulyadi	50	BT
3.	3054	Desi Arsita Putri	85	T
4.	3056	Muhammad Isnaini Febriyanto	50	BT
5.	3060	Lina Indiyati	80	T
6.	3064	Fausak Aldi	80	T
7.	3066	Gilang Bayu Pamungkas	85	T
8.	3071	Rizkiana Romadhon	60	BT
9.	3076	Putri Kusuma Wardani	65	BT
10.	3078	Adik Tiya Noer Hidayat	80	T
11.	3080	Retno Nur Hayati	70	T
12.	3081	Anggraheni Qoriyah H	65	BT
13.	3082	Yusuf Rahmawan	60	BT
14.	3083	Yogiyo Mudo Saputro	85	T
15.	3084	Nindi Dwi Jayanti	65	BT
16.	3085	Rudi Islamudin	60	BT
17.	3087	Agtian Willy Dafiyanti	60	BT
18.	3088	Basuki Catur Wibowo	65	BT
19.	3091	Kamal Kurniatoro	60	BT
20.	3093	Sultan Raja Negara	60	BT
21.	3115	Agung Widodo	65	BT
22.	3159	Dona Widyaningsi	60	BT
23.	3160	M. Difa Hernanda	60	BT
Jumlah			1535	
Rata-rata			67	
Prosentase yang sudah tuntas			30,44 %	

Metode tanya jawab merupakan salah satu cara penyajian pelajaran dalam proses pembelajaran melalui interaksi dua arah dari guru ke peserta didik atau dari peserta didik kepada guru, agar diperoleh jawaban kepastian materi melalui jawaban lisan guru atau peserta didik.

Penerapan metode tanya jawab sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa sangat tepat karena dapat membuat siswa aktif dan kreatif. Metode tanya jawab juga dapat meningkatkan keberanian siswa dalam bertanya dan mengungkapkan pendapatnya. Dengan meningkatnya keberanian siswa dalam bertanya tentang materi yang belum dipahaminya dan siswa berani mengungkapkan pendapatnya, maka diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Keprabon, Polanharjo, Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Sumber Daya Alam Lingkungan Setempat Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Keprabon, Polanharjo Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 ”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut : Apakah melalui metode Tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi sumber daya alam di lingkungan setempat siswa kelas IV SD Negeri 1 Keprabon, Polanharjo, Klaten Tahun Ajaran 2012/2013?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Adapun yang menjadi tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apakah melalui metode Tanya Jawab dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi sumber daya alam di lingkungan sekitar siswa Kelas IV SD Negeri 1 Keprabon, Polanharjo, Klaten Tahun Ajaran 2012/ 2013?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan sumbangan bagi pengembang pengetahuan khususnya tentang hasil belajar IPS pada materi Sumber Daya Alam di Lingkungan sekitar dan metode tanya jawab.
- b. Memberikan kontribusi bahwa hasil belajar IPS pada materi Sumber Daya Alam di Lingkungan setempat dapat ditingkatkan melalui metode tanya jawab.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan minat dan aktivitas belajar siswa
- 2) Memperoleh suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan
- 3) Meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

b. Manfaat Bagi Guru

- 1) Memberikan pengetahuan baru tentang pembelajaran aktif dan inovatif.
- 2) Memberikan kesadaran guru untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 3) Bahan refleksi guru sebagai salah satu alternative metode pembelajaran tanya jawab terkait dengan peningkatan hasil belajar siswa.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Dengan adanya metode pembelajaran yang inovatif yaitu Tanya Jawab pada mata pelajaran IPS maka dapat mewujudkan siswa yang cerdas, terampil, bersikap baik dan bernilai tinggi. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar yang tinggi sebagai indikator kualitas sekolah tersebut.